

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Melitus dengan pemberian senam kaki diabetes terhadap tingkat perfusi perifer pada pasien diabetes mellitus di Panti Social Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin tahun 2025 , dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan kaki klien sering merasa Kaki terasa kesemutan, telapak kaki terasa panas, telapak kakinya terasa perih saat berjalan jika tidak menggunakan sandal, telapak kaki seperti mati rasa, telapak kaki sering terasa dingin, kaki terkadang terasa kebas dan kaku. sering merasa haus, sering merasa cepat lelah, sering pipis dimalam hari. Saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada Tn. S didapatkan tekanan darah 140/85 mmHg, frekuensi nadi 90x/i, suhu 36,6°C, frekuensi pernafasan 20x/i, gula darah 230 mg/dl, tinggi badan 163 cm, akral dingin, kulit pucat, tugor kulit menurun, CRT > 3 detik dan setelah dilakukan pengujian tingkat sensitivitas kaki didapatkan nilai sensitivitas 5 titik pada kaki kanan (Telah terjadi neuropati) dan 2 titik pada kaki kiri (normal). klien tidak mempunyai keluarga yang mengalami diabetes mellitus.

2. Diagnosis keperawatan yang muncul yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin ditandai dengan hiperglikemia, perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia ditandai dengan tingkat sensitivitas kaki, dan Intoleransi aktifitas berhubungan dengan Kelemahan

3. Intervensi keperawatan disusun berdasarkan diagnosis keperawatan yang ditemukan dan sesuai dengan SDKI, SIKI-SLKI, diantaranya manajemen hiperglikemia, manajemen perawatan sirkulasi, dan manajemen Energi

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada pasien sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun : mengidentifikasi penyebab hiperglikemia, memonitor kadar glukosa darah, memonitor tanda dan gejala hiperglikemia, mengidentifikasi perubahan berat badan, mengidentifikasi pola makan, memonitor tanda vital, mengidentifikasi fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan dan memonitor penurunan tingkat sensitivitas dengan mengajarkan senam kaki diabetes.

5. Hasil evaluasi yang dilakukan selama tiga hari dalam bentuk SOAP terhadap tiga diagnosis keperawatan didapatkan hasil, diagnosis ketidakstabilan kadar gula darah teratasi pada hari ketiga, perfusi perifer tidak efektif teratasi pada hari ketiga, intoleransi aktifitas teratasi pada hari ke tiga.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian menambah kemampuan dan pengalaman peneliti memberikan asuhan keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus.

2. Bagi PSTW

Diharapkan dapat mengintegrasikan program senam kaki diabetic secara rutin sebagai kegiatan harian/mingguan untuk lansia penderita diabetes mellitus, agar mencegah komplikasi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu studi kepustakaan dan menjadi masukan yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Alifah Padang khususnya jurusan keperawatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan intervensi dan pembandingan dalam menerapkan asuhan keperawatan yang lain.